

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG



Oleh:

Nama : Nuzulurrochmah
NIM : 3101409102
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator,

Kepala Sekolah,



Dra. MTh. Sri Hartati M.Pd
NIP. 19601228 198601 2 001



Drs. Sugiyanto, M.Pd
NIP. 19580912 1985503 1 023

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muntilan tanpa halangan yang berarti.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dukungan, bantuan, dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. Sugiyanto, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memperkenankan kami untuk menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II,
3. Bapak Yulianto, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong,
4. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
5. Dra. Maria Theresia Sri Hartati M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL,
6. Nina Witasari S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing
7. Wakhidah Aryani S.Pd., M.Pd., selaku guru pamong,
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 1 Muntilan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL II ini,
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL II ini.

Penulis juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya, besar harapan penulis laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca sekalian dan semoga bermanfaat.

Muntilan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Lampiran 1* Daftar Presensi Mahasiswa Praktikan
2. *Lampiran 2* Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
3. *Lampiran 3* Daftar Hadir Dosen Pembimbing
4. *Lampiran 4* Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. *Lampiran 5* Jadwal Mengajar
6. *Lampiran 6* Daftar Nama Siswa
7. *Lampiran 7* Kalender Pendidikan
8. *Lampiran 8* Silabus Kelas IX
9. *Lampiran 9* RPP kelas IX
10. *Lampiran 10* Silabus Kelas VIII
11. *Lampiran 11* RPP Kelas VIII
12. *Lampiran 12* RPP Kelas VIII CI (Cerdas Istimewa)
13. *Lampiran 13* Silabus Kelas VII
14. *Lampiran 14* RPP Kelas VII CI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Pelaksanaan PPL II dilakukan setelah mahasiswa melaksanakan PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL II dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

Dalam rangkaian kegiatan PPL II mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL. Mahasiswa praktikan dibimbing dan dilatih oleh guru pamong untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Adapun secara lebih rinci, tujuan dari dilaksanakannya PPL II ini antara lain sebagai berikut:

1. Salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang Program S1 Pendidikan Sejarah.
2. Untuk mendapatkan pengalaman langsung dan nyata berhadapan dengan siswa siswi di lingkungan sekolah serta bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah.
3. Mempersiapkan para mahasiswa program kependidikan untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap terjun dan beraksi dalam dunia pendidikan.

C. Manfaat

Adapun manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar serta kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau tempat latihan lainnya.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008 berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan

mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) $\times 18 = 72$ jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

PPL I meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)

PPL II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung) dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online* di website SIM PPL Unnes.
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan sesuai dengan minatnya masing-masing. Adapun pemilihan tempat latihan dilakukan secara *online* oleh praktikan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di dunia pendidikan harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.

- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model dan pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 1 Muntilan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP N 1 Muntilan yang berlokasi di Jl. Pemuda No. 161 Muntilan.

4. Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan PPL I dan PPL II antara lain:

1. Kegiatan di Kampus :

a. Pembekalan dan Penerimaan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama tiga (3) hari yaitu mulai tanggal 24 s/d 26 Juli 2012. Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB s/d selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Adapun pengenalan lapangan dilakukan pada waktu PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung keadaan sekolah dan kondisi dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan kemudian melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Karena terkendala libur lebaran Idul Fitri maka pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar oleh praktikan baru dimulai pada tanggal 1 September 2012. Praktikan mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong.

Praktikan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas melalui dua tahapan yakni:

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, dimana guru pamong dan atau dosen pembimbing ikut masuk dalam kelas praktikan. Sebelumnya praktikan telah menyiapkan dan menyerahkan rencana pelaksanaan pembelajaran kepada guru pamong untuk dievaluasi

2. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

c. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran sejarah merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran sejarah dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing.

d. Penulisan Laporan

Penulis dalam menuliskan laporan mendapat bimbingan dari berbagai pihak antara lain guru pamong, dosen koordinator, dan dosen pembimbing serta pihak lain yang terkait sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya.

5. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

6. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

7. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat kegiatan tersebut. Seperti halnya dalam kegiatan PPL II

yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP N 1 Muntilan. Adapun faktor pendukungnya antara lain:

1. Seluruh warga SMP N 1 Muntilan menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang selalu dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Peserta didik di SMP N 1 Muntilan tetap antusias dan menerima dengan ramah terhadap proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan sebagaimana mereka belajar dengan guru pamong.
4. Peserta didik yang sudah merupakan anak-anak pilihan dengan mudah dapat memahami pembelajaran.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai yang dapat digunakan oleh praktikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
6. Tersedianya buku-buku referensi yang lengkap di perpustakaan

Faktor Penghambat antara lain:

1. Mahasiswa praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga ada beberapa siswa dikelas yang main sendiri.
2. Kekurangan dan keterbatasan praktikan baik dalam penguasaan materi pembelajaran maupun pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah.

8. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran sejarah sangat berpengalaman dalam bidangnya. Guru pamong memberikan masukan terhadap praktikan baik dalam cara menyampaikan materi, sikap di depan kelas, cara menangani siswa yang ramai, membuat soal evaluasi serta dalam hal manajemen waktu dan penggunaan media yang dapat mendukung kualitas proses pembelajaran. Beliau memberi masukan yang membuat praktikan sadar akan letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan dapat menjadi guru yang berkualitas.

9. Dosen Pembimbing

Disela-sela kesibukan sebagai dosen di Jurusan Sejarah Unnes, Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan sehingga praktikan dapat dengan nyaman menyampaikan segala macam permasalahan yang ditemui di sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang guru yang profesional bukan pekerjaan yang mudah. Salah satu diantaranya yaitu guru dituntut agar adanya transfer nilai-nilai etika kepada siswa, sehingga selain memperoleh pelajaran (pengetahuan) siswa juga memahami nilai-nilai etika yang dapat membantu siswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat. Yang paling penting untuk dipahami adalah tugas guru idealnya dilakukan dengan ikhlas dan sepenuh hati. Selain itu tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan karakter yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup serta diberi pandangan yang lebih jelas mengenai lapangan yang

akan dihadapi agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

1. Keunggulan Pembelajaran Sejarah

Sejarah selalu menceritakan banyak hal. Dalam sejarah terdapat muara yang sangat bermakna dalam kehidupan yakni kebijaksanaan. Mata pelajaran sejarah membuat generasi penerus mengetahui dan memahami perjuangan para pendahulunya. Perjuangan untuk memperoleh suatu kebebasan jiwa dan raga yang membuat tiap insan mampu menjalani kehidupannya dengan ketenangan. Mata pelajaran sejarah ini perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali siswa agar memiliki jiwa nasionalisme.

Adapun pembelajaran sejarah yang berlangsung di SMP Negeri 1 Muntilan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan dan persiapan yang telah dilakukan baik itu oleh guru maupun para siswanya. Ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Sebagian siswa ada yang menganggap bahwa pelajaran sejarah itu membosankan karena hanya merupakan pelajaran yang menghafal urutan tanggal dan peristiwa saja sehingga terdapat beberapa siswa yang mengobrol dan bergurau sendiri ketika pelajaran sejarah berlangsung. Hal ini terjadi karena manfaat dari pelajaran sejarah tidak langsung nampak dalam waktu yang cepat akan tetapi terlihat dalam waktu yang relatif lama.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

SMP Negeri 1 Muntilan merupakan sekolah yang sudah termasuk dalam jajaran RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Adapun sarana dan prasarana yang terdapat dalam sekolah ini pun sudah cukup memadai dilengkapi pula dengan LCD serta speaker yang ada di setiap kelas sehingga mempermudah dalam proses belajar mengajar. Selain itu, koleksi buku-buku diperpustakaan cukup banyak sehingga dapat semakin menunjang pembelajaran sejarah. Terdapat pula *hotspot* di sekolah jadi siswa bisa lebih mudah dalam mencari informasi melalui internet. Tahun ini pun sudah mulai dibangun laboratorium IPS dan Matematika yang nantinya dapat lebih membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan untuk mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Muntilan adalah Ibu Wakhidah Aryani S.Pd, M.Pd. Berdasarkan pada observasi yang praktikan lakukan dapat dilihat bahwa beliau merupakan guru yang ramah dan berwibawa. Pembawaan beliau santai tapi terstruktur dan selalu konsekuen dengan apa yang telah dijadwalkan. Beliau pun ahli dalam memberikan stimulus atau pancingan-pancingan agar siswa bersedia dan berani untuk menjawab dan menyampaikan pendapat mereka sehingga suasana kelas jadi ramai karena siswa-siswanya aktif dan mendorong adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Ibu Wakhidah juga memanfaatkan berbagai media pelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari sejarah. Pembelajaran Sejarah telah menggunakan kurikulum yang terbaru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Secara umum proses kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Muntilan telah berjalan dengan baik.

2. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP N 1 Muntilan selama kurang lebih tiga bulan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran sejarah sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Muntilan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Metode pembelajaran yang dilakukan bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pembelajaran sejarah kemampuan diri praktikan masih kurang dan masih membutuhkan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing. Meskipun sebelumnya praktikan telah mengikuti mata kuliah Manajemen Pembelajaran Sejarah dan telah

melaksanakan microteaching namun dalam prakteknya di sekolah, praktikan masih memerlukan banyak sekali bimbingan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II antara lain yaitu:

1. Praktikan memperoleh pengalaman nyata dan langsung yang berbeda sekali dengan proses di kampus.
2. Praktikan berhadapan dengan berbagai jenis kelas, ada yang siswa-siswinya tanggap dan sarat dengan berbagai pertanyaan sehingga mendorong praktikan untuk terus menambah wawasan, ada pula kelas yang kebanyakan pendiam sehingga praktikan harus mencoba berbagai cara agar suasana kelas tersebut dapat hidup.
3. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai cara pengelolaan kelas yang baik.
4. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.

G. Saran Pengembangan

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 1 Muntilan maka praktikan menyarankan agar sarana dan prasarana yang telah ada dijaga dan dirawat dengan baik agar dapat selalu dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi calon-calon guru outputnya harus ditingkatkan agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui
Guru Pamong,

Muntilan, Oktober 2012
Praktikan,

Wakhidah Aryani S.Pd, M.Pd
NIP. 19651111 198803 2 010

Nuzulurrochmah
NIM. 3101409102